

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pola persepean yang paling banyak di gunakan adalah golongan mokulik sebanyak 27 resep 39%. Rata-rata obat tiap resep adalah 2,3 item obat tiap lembar resep. Persentase persepean item obat yang di resepkan nama generik sebesar 86,56%. Persentase persepean obat dengan antibiotek sebesar 32,14%. Kesesuaian pola persepean dari 28 pasien sesuai obat 100%, persepean sesuai dosis 86%, persepean sesuai interval 79% dan waspada efek samping 100%. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diatas bahwa dari data yang didapatkan antara hubungan variabel nama obat tidak dengan pola persepean obat diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.698. Berdasarkan literature menyatakan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis di tolak yang artinya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan agar bisa memberikan data resep pasien dengan lebih lengkap lagi dan juga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan untuk meningkatkan kesesuaian pola persepean obat pada pasien infeksi saluran pernapasan akut Puskesmas pasungkan Kacamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Bagi institusi pendidikan dengan adanya penelitian ini maka dapat di jadikan informasi untuk bahan pembelajaran kepada mahasiswa tentang evaluasi kesesuain pola persepean obat infeksi saluran pernapasan akut dan penelitian ini dapat di manfaatkan untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang yang sesuai.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengetahui kesesuaian pola persepean obat pada pasien infeksi saluran

pernapasan akut dan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dan dikaji dengan lebih dalam lagi.